

## **Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Waffa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Nurul Fikri Banjarbaru**

**Noor Halidah**

Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari, Banjarmasin, Indonesia

Email: [nhalidah94@gmail.com](mailto:nhalidah94@gmail.com)

### **Article Information**

Submitted: 15  
Desember 2023  
Accepted: 17  
Januari 2024  
Online Publish: 17  
Januari 2024

### **Abstrak**

Kehidupan manusia terus berkembang serta melahirkan hal-hal baru yang berkesingungan dalam Pendidikan karena manusia dengan ilmu pengetahuan bagaikan sinaran, permata di tengah malam karena manusia dengan ilmu pengetahuan menjadi berharga dan mahal apalagi di tambah dengan nilai plus seperti memiliki kelebihan yang besar yaitu Ilmu Pengetahuan Al-Quran. Ilmu pengetahuan begitu penting bagi manusia karena menjadi kausalita untuk semua dan keperluan insan bisa terpenuhi secara lebih cepat dan praktis tanpa di kotomi dan mampu berintegrasi dalam keadaan apapun. Ilmu pengetahuan pada manusia berperan dalam komunikasi, pemukiman, transfortasi, dan Pendidikan. Ilmu pengetahuan dan ilmu agama harus berintegrasi tanpa harus dikototmi. Ilmu pengetahuan umum dan pengetahuan agama menjadi integrasi tanpa harus dikotomi karena ini akan menjadi hasil yang luar biasa apabila di campur adukan dengan Ilmu Al-Quran akan menjadi motivasi, kesatuan bahasa yang memudahkan komunikasi ilmiah, membantu pengembangan ilmu pengetahuan, dan membuat pandangan internasional yang membuka isolasi dari dunia luar. Metode yang digunakan adalah jenis penelitian lapangan (field resied) dengan menggumpulkan data, jenis data, wawancara dan observasi hasil penelitian ini adalah cukup baik karena guru dan siswa mampu berkolaborasi dalam pembelajaran berlangsung..

**Kata Kunci:** *Pembelajaran Al-Qur'an, Metode waffa, Implementasi*

### **Abstract**

*Human life continues to develop and give birth to new things that have an affair in Education because humans with science are like sinaran, gems in the middle of the night because humans with science become valuable and expensive let alone added with plus value such as having a big advantage, the Science of the Koran. Science is so important to humans because it is a causalita for all and insan needs can be fulfilled more quickly and practically without being in the cotomy and being able to integrate under any circumstances. Science in humans plays a role in communication, settlement, transfortation, and education. Science and religious science must integrate without having to be muscular. General science and religious knowledge become integration without having to be a dichotomy because this will be an extraordinary result if the mix with the Koran Science will be motivated, language unity that facilitates scientific communication, helps the development of science, and makes an international outlook that opens isolation from the outside world. The method used is a type of field research (field resied) by collecting data, data types, interviews and observations of the results of this study is quite good because teachers and students are able to collaborate in learning*

**Keywords:** *Learning of the Qur'an, Waffa Method, Implementation.*

How to Cite

DOI  
e-ISSN  
Published by

Noor Halidah/Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Dengan Metode Waffa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SDIT Nurul Fikri Banjarbaru/Vol 4 No 6 (2024)  
<http://doi.org/10.36418/syntax-imperatif.v4i6.314>  
2721-2246  
Rifa Institute

## Pendahuluan

Kehidupan manusia terus berkembang serta melahirkan hal-hal baru yang berkesingungan dalam Pendidikan karena manusia dengan ilmu pengetahuan bagaikan sinaran, permata di tengah malam karena manusia dengan ilmu pengetahuan menjadi berharga dan mahal apalagi di tambah dengan nilai plus seperti memiliki kelebihan yang besar yaitu Ilmu Pengetahuan Al-Qur'an.

Ilmu pengetahuan begitu penting bagi manusia karena menjadi kausalita untuk semua dan keperluan insan bisa terpenuhi secara lebih cepat dan praktis tanpa di kotomi dan mampu berintegrasi dalam keadaan apapun. Ilmu pengetahuan pada manusia berperan dalam komunikasi, pemukiman, transportasi, dan Pendidikan. Ilmu pengetahuan dan ilmu agama harus berintegrasi tanpa harus dikotomi (Bakri & Hilmy, 2016).

Ilmu pengetahuan umum dan pengetahuan agama menjadi integrasi tanpa harus dikotomi karena ini akan menjadi hasil yang luar biasa apabila di campur adukan dengan Ilmu Al-Qur'an akan menjadi motivasi, kesatuan bahasa yang memudahkan komunikasi ilmiah, membantu pengembangan ilmu pengetahuan, dan membuat pandangan internasional yang membuka isolasi dari dunia luar (Widodo & Nuryadien, 2017).

Ilmu pengetahuan sangat penting apalagi ilmu Al-Qur'an karena dengan Al-Qur'an akan menghasilkan *output* yang berkualitas terutama dalam kualitas tentunya sistem Pendidikan harus terkonsep dengan baik, serta perlu adanya kesiapan dari orang-orang yang terlibat dalam proses Pendidikan yang baik pendidik ataupun peserta didik karena pendidik berperan di lapangan dan peserta didik sebagai objek Pendidikan (Septiani & Wardhana, 2022).

Ilmu pengetahuan sangat bagus jika di integrasikan dengan Al-Qur'an karena sangat diagungkan karena terdapat nilai-nilai penting untuk jadi suri tauladan maupun sebagai pedoman terhadap aspek kehidupan karena kebahagiaan hidup dibawah naungan Al-Qur'an adalah nikmat yang tidak dapat diketahui kecuali orang yang merasakannya sebagai umat manusia (Karyawati & Kejora, 2022).

Ilmu Pendidikan jika di integrasikan dalam Al-Qur'an akan menjadikan manusia menjadi istimewa karena terwujudnya kehidupan manusia yang sejahtera lahir dan batin karena memberikan petunjuk-petunjuk secara integrasi dan optimal tanpa harus dikotomi hal ini lah yang menjadikan pembelajaran Al-Qur'an mencakup semua kalangan baik anak-anak, remaja, dewasa hingga lansia (Qiptiyah, 2020).

Pembelajaran Al-Qur'an untuk semua kalangan terutama untuk anak-anak di SD IT Nurul Fikri Banjarbaru menggunakan metode waffa, metode waffa adalah metode pembelajaran Al-Qur'an yang memiliki lima program unggulan yaitu tilawah, menulis, tahfiz, tarjamah, tafhim dan tafsir karena memiliki ciri khas alunan nada *hijaz* tetapi penerapannya adalah untuk anak-anak usia SD, SMP dan SMA

## Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, dan merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari perilaku orang yang dapat diamati. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah instrument kunci, Teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, dan analisis data (Sugiyono, 2018).

Pendekatan kualitatif sebagai ciri karakter karena memiliki lima karakter diantaranya naratifm fenomenologi, grounded theory, etnografi, dan studi kasus (Kaharuddin, 2021). Penelitian kualitatif yang dilaksanakan dalam menemukan, memaparkan, dan mendeskripsikan suatu kegiatan yang dilakukan. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang sering digunakan mahasiswa dalam menempuh sarjana, dan pascasarjana.

Fokus penelitian ini adalah Pendidikan dalam pembelajaran Al-Qur'an di SD IT Nurul Fikri Banjarbaru. Adapun Teknik dalam mengumpulkan ini adalah wawancara, observasi dan dokumentasi.

Penelitian ini bertujuan untuk menambah khazanah keilmuan dan kedisiplinan dalam Ilmu Al-Qur'an serta meningkatkan Sumber Daya Manusia dan memberikan evaluasi pembelajaran kepada SD IT Nurul Fikri dalam pembelajaran Al-Qur'an.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Faktor Penyebab Kekerasan dalam Rumah Tangga (KDRT)**

#### **Manfaat Mempelajari Al-Qur'an**

Manfaat mempelajari Al-Qur'an adalah untuk meningkatkan nilai ibadah kepada Allah SWT, meningkatkan IQ manusia, meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT, dan menjadi pelindung diri bagi umat manusia. orang yang mempelajari Al-Qur'an akan mendapatkan pahala derajat sekelas malaikat dan mendapatkan dua pahala, membaca Al-Qur'an dapat membersihkan hati, dan mendapat pahala terlibat ganda (Qiptiyah, 2020).

Orang yang sangat istimewa atau berkeutamaan adalah orang yang menggeluti pembelajaran Al-Qur'an sepanjang hidupnya, pembelajaran yang menyeluruh dan serius tidak sepotong-potong dalam mempelajari Al-Qur'an maka akan mendapatkan pahala yang besar dari Allah SWT (Oktarina, 2020).

Belajar Al-Qur'an adalah sebuah kebaikan apalagi mengamalkannya itu lebih baik karena mengajarkan tanpa mengamalkan itu lebih baik karena mengajarkan tanpa mengamalkan itu tidak ada manfaatnya karena berinteraksi dengan Al-Qur'an adalah kenikmatan tetapi kenikmatan tidak dapat dirasakan dengan menceritakan saja tetapi harus diselami kedalamnya.

Manfaat anak dalam pembelajaran Al-Qur'an dalam setiap hari sangat baik karena telah melakukan terapi dan konsisten dengan syarat jangan putus-putus karena konsistensi pengajaran adalah parameter keberhasilan dalam mengajari anak membaca Al-Qur'an, Al-Qur'an juga menjadi pelindung diri bagi siapa saja yang membacanya dan akan mencukupi segala kehidupan manusia serta mengangkat derajat manusia ketempat yang lebih tinggi (Qiptiyah, 2020).

#### **Mata Pelajaran Al-Qur'an**

Mata pelajaran Al-Qur'an adalah mata pelajaran yang penting dan pembelajaran Al-Qur'an ini yang paling terpenting adalah guru atau pengajarnya pula, dimana seorang pengajar Al-Qur'an tentu memiliki perbedaan dengan pengajar ilmu-ilmu umum, atau dengan kata lain pengajar Al-Qur'an memiliki syarat kriteria tersendiri sehingga dalam proses pembelajaran dapat menghasilkan sebuah asupan berupa ilmu Al-Qur'an, baik dari segi mahir membacanya, menulis dan mentafsirkannya (Kaharuddin, 2021).

Tujuan pembelajaran Al-Qur'an adalah untuk:

- a. Agar murid mampu membaca Al-Qur'an dengan baik, benar, tepat, mahrajnya, Panjang pendek dll.
- b. Agar murid suka dan senang membiasakan diri membaca Al-Qur'an dengan baik.
- c. Agar murid dapat menghalap surah-surah pendek dalam Al-Qur'an yang ditetapkan dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Agar murid taat dan patuh kepada Allah SWT dalam melaksanakan ibadah seperti; salat, puasa, pengalaman dan penghayatan isi kandungan Al-Qur'an.

Hukum mempelajari Al-Qur'an adalah wajib bagi setiap muslim laki-laki maupun

perempuan serta bertanggung jawab terhadap kitab suci Al-Qur'an Memasyarakatkan Al-Qur'an merupakan kelaziman yang perlu dikembangkan dari sejak kecil, hingga dewasa karena memasyarakat Al-Qur'an adalah salah satu persefektif oleh rezim akan membumikan Al-Qur'an ditengah era milineal.

### **Metode Waffa**

Metode waffa adalah salah satu metode yang muncul diantara metode-metode yang lain dalam rangka memberikan kontribusi keilmuan kepada khalauyak metode waffa ini diciptakan pada tahun 2012 oleh K.H Muhammad Shaleh Drehem, L.c beliau adalah pendiri Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia (YAKIN) dan juga ketua IKADI (Ikatan Dai Indonesia) Jawa Timur (Shihab, 2007).

Metode waffa adalah metode belajar Al-Qur'an yang holistik dan komprehensif dengan otak kanan yang berada di bawah Yayasan Syafa'atul Qur'an Indonesia (Singgarani et al., 2021). Komprehensif pembelajaran ini terlihat dari produk 5T waffa yang meliputi tilawah, tahfiz, tarjamah, tafhim, dan tafsir metode waffa menggunakan aspek multisesorik atau perpaduan dari berbagai indera, seperti visual, auditorial dan kinestetik.

Wafa adalah sebuah system memiliki visi misi melahirkan AL-Qur'an sebagai pembangunan peradapan masyarakat Qur'ani di Indonesia Ahli Qur'an disini adalah orang yang tartil dalam membaca Al-Qur'an berusaha menghafalnya, paham makna yang dibacanya, gemar mengamalkan, dan menguasai tafsirnya dan metode waffa menggunakan bahasa ibu dalam penyusunan buku wafa (Oktarina, 2020).

Kemampuan dalam membaca Al-Qur'an menjadi perhatian khusus di Lembaga-lembaga-lembaga Pendidikan islam yang berbasis sekolah Islam terpadu tidak sedikit paserta didik di Sekolah Islam terpadu kurang mampu membaca Al-Qur'an dengan tajwid yang baik dan benar membaca Al-Qur'an di anjurkan yaitu membaca tartil berarti telah menguasai tajwid dah makharijul huruf (Shihab, 2007).

Metode wafa ialah metode pembelajaran Al-Qur'an menggunakan otak kanan disebut otak kanan karena belajar menggunakan metode ini sebisa mungkin anak-anak tidak merasa tegang, sulit ataupun bosan melainkan mereka akan merasa nyaman dan menyenangkan kaerna metode ini diaplikasikan dengan pembelajaran yang menyenangkan serta melibatkan benda-benda sekitar, sehingga dapat menguatkan proses pembelajaran

### **Kesimpulan**

Manfaat Mempelajari Al-Quran Manfaat mempelajari Al-Quran adalah untuk meningkatkan nilai ibadah kepada Allah SWT, meningkatkan IQ manusia, meningkatkan ketakwaan kepada Allah SWT, dan menjadi pelindung diri bagi umat manusia. orang yang mempelajari Al-Quran akan mendapatkan pahala derajat sekelas malaikat dan mendapatkan dua pahala, membaca Al-Quran dapat membersihkan hati, dan mendapat pahala terlibat ganda.

Orang yang sangat istimewa atau berkeutamaan adalah orang yang menggeluti pembelajaran Al-Quran sepanjang hidupnya, pembelajaran yang menyeluruh dan serius tidak sepotong-potong dalam mempelajari Al-Quran maka akan mendapatkan pahala yang besar dari Allah SWT. Belajar Al-Quran adalah sebuah kebaikan apalalagi mengamalkannya itu lebih baik karena mengajarkan tanpa mengamalkan itu lebih baik karena mengajarkan tanpa mengamalkan itu tidak ada manfaatnya karena berinteraksi dengan Al-Quran adalah kenikmatan tetapi kenikmatan tidak dapat dirasakan dengan menceritakan saja tetapi harus diselami kedalamnya

## BIBLIOGRAFI

- Bakri, M., & Hilmy, M. (2016). *Dinamika Pendidikan Islam*. Madani (Kelompok Intrans Publishing).
- Kaharuddin, K. (2021). Kualitatif: Ciri dan Karakter Sebagai Metodologi. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 9(1), 1–8.
- Karyawati, L., & Kejora, M. T. B. (2022). Pembelajaran Daring Membaca Alquran di Masa Pandemi Covid 19. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 4(2), 2938–2949.
- Oktarina, M. (2020). Faedah Mempelajari dan Membaca Al-Quran dengan Tajwid. *Serambi Tarbawi*, 8(2), 147–162.
- Qiptiyah, T. M. (2020). Pendidikan Akhlak Pada Anak “Perspektif Al-Qur’an dan Hadist.” *Childhood Education: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(2), 108–120.
- Septiani, R. A. D., & Wardhana, D. (2022). *Implementasi Program Literasi Membaca 15 Menit Sebelum Belajar Sebagai Upaya Dalam Meningkatkan Minat Membaca*.
- Shihab, M. Q. (2007). *Secercah cahaya ilahi: Hidup bersama al-quran*. Mizan Pustaka.
- Singgarani, W. A., Arifin, Z., & Fathurrohman, N. (2021). Implementasi metode wafa pada pembelajaran tahsin Al-Qur’an di SMAIT Harapan Umat Karawang. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 46–54.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Widodo, A., & Nuryadien, M. (2017). Metode Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Anak Usia 7-13 Tahun di TPQ Al-Falah 2 Desa Serangkulon Blok 01 RT 01 RW 01 Kecamatan Babakan Kabupaten Cirebon. *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2).

### Copyright holder:

Noor Halidah (2024)

### First publication right:

Jurnal Syntax Imperatif: Jurnal Ilmu Sosial dan Pendidikan

### This article is licensed under:

Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International (CC BY-SA 4.0)

